



PROFILING PENGEMBANGAN EKONOMI PESANTREN

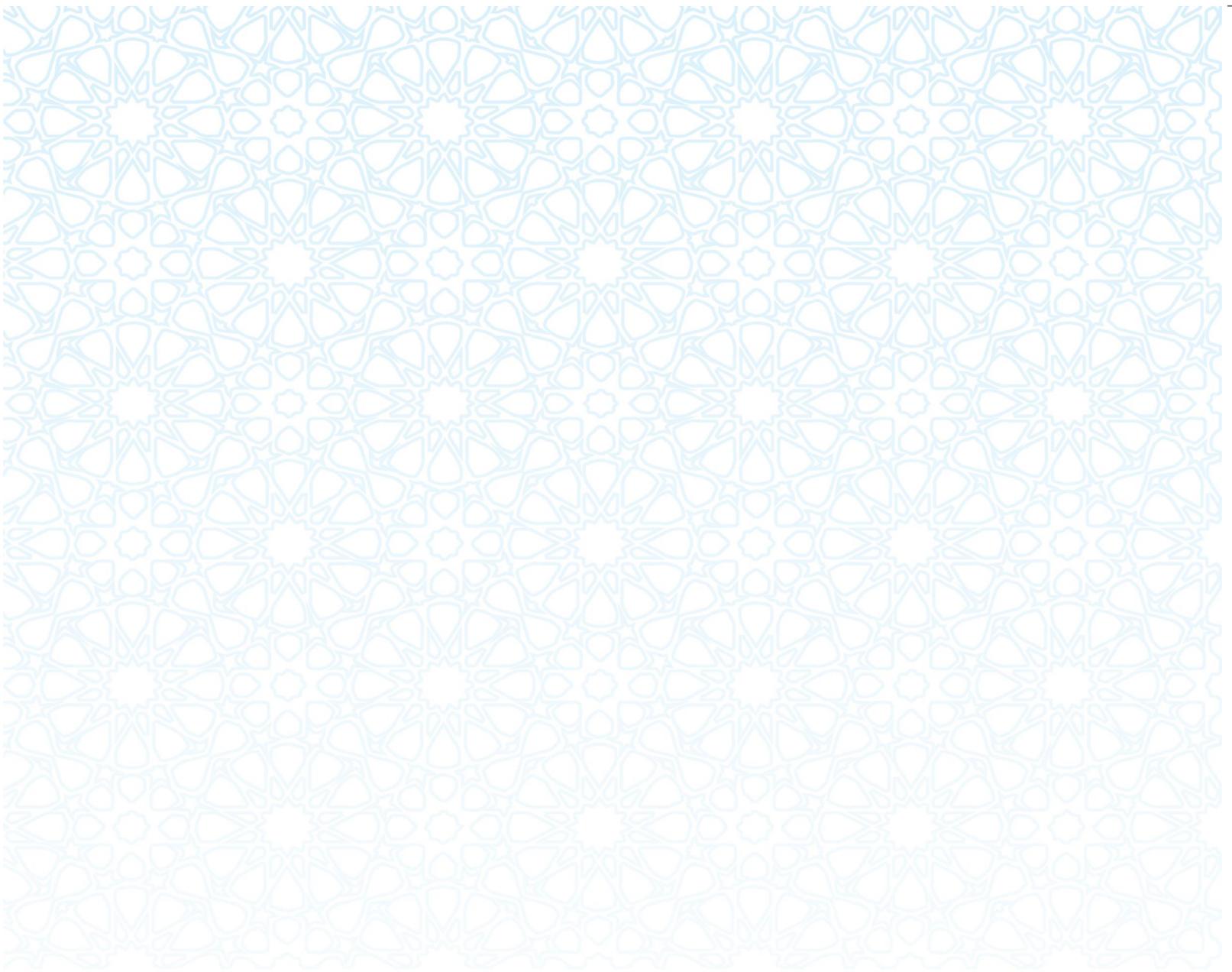
Tim Penulis

Husen Hasan Basri | Ta'rif | Muhammad Murtadlo | Munawiroh |
Nunu A. Annahidl | Achmadudin | Suprpto | Achmad Habibullah |
Opick Abdrahman Taufik Sariduddin | Wahid Kozin | Nur Alia |
Sopi | Fuad Hasan

Editor
Irhason



**BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2022**

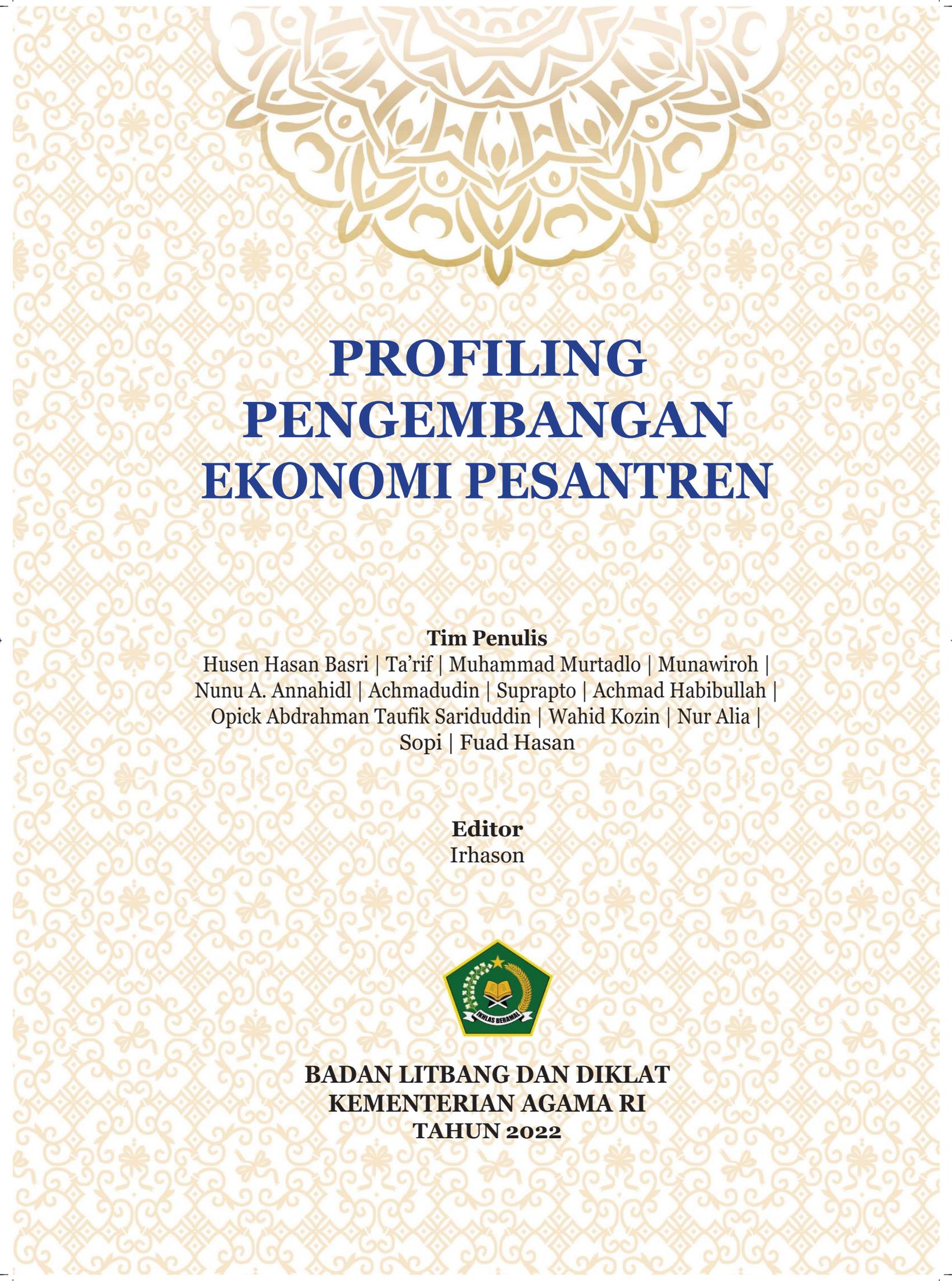


SANKSI PELANGGARAN

Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).





PROFILING PENGEMBANGAN EKONOMI PESANTREN

Tim Penulis

Husen Hasan Basri | Ta'rif | Muhammad Murtadlo | Munawiroh |
Nunu A. Annahidl | Achmadudin | Suprpto | Achmad Habibullah |
Opick Abdrahman Taufik Sariduddin | Wahid Kozin | Nur Alia |
Sopi | Fuad Hasan

Editor
Irhason



**BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2022**



PROFILING PENGEMBANGAN EKONOMI PESANTREN
@ Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2022

Tim Penulis:

Husen Hasan Basri
Ta'rif
Muhammad Murtadlo
Munawiroh
Nunu A. Annahidl
Achmadudin
Suprpto
Achmad Habibullah
Opick Abdrahman Taufik
Sariduddin
Wahid Kozin
Nur Alia
Sopi
Fuad Hasan

Editor:

Irhason

Cetakan Pertama, November 2022

21 x 29 cm, x + 218 halaman

ISBN:.....

Penerbit:

BADAN LITBANG DAN DIKLAT

KEMENTERIAN AGAMA RI

GEDUNG KEMENTERIAN AGAMA RI

Jln. MH. Thamrin No. 6 Jakarta Lt. 17

www.balitbangdiklat.Kementerian Agama.go.id

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved



KATA PENGANTAR

Puji syukur, kita panjatkan kehadirat Allah SWT., karena Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama pada tahun 2022 telah selesai melaksanakan kegiatan "*Profiling Pengembangan Ekonomi Pesantren*". Kegiatan profiling bertujuan untuk memotret pelaksanaan program bantuan inkubasi pesantren yang dilakukan Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI. Selain dari tujuan itu, kegiatan ini diharapkan menghasilkan buku profiling pesantren ekonomi yang dapat menjadi model atau *best practice* bagi pesantren-pesantren lainnya.

Sebagai tahap awal, penyusunan buku profiling ini melibatkan 20 pesantren di pulau Jawa, meliputi: Pesantren Darusyifa Al-Fithroh Sukabumi, Pesantren Al Hikmah El Ali Cinding Tangerang, Pesantren Lirboyo Kediri, Pesantren Tarbiyatul Banin Cirebon, Pesantren API Tegalrejo Magelang, Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pesantren Persatuan Islam 51 Pamanukan Subang, Pesantren Al Arifin Ciamis, Pesantren Al-Inaarah Buntet Cirebon, Pesantren Miftahul Huda Indramayu, Pesantren Daarul Qori'in, Pesantren Motivasi Indonesia Bekasi, Pesantren Cadangpinggan Indramayu, Pesantren Tebuireng Jombang, Pesantren Madinatunnajah Tangerang Selatan, Pesantren Daarul Ma'arif Ciamis, Pesantren Assalafiyah Daarul Falahiyah Tangerang, Pesantren Kebon Jambu al-Islamy Cirebon, Pesantren Tansyitul Muta'alimin Bogor, dan Pesantren Tuban.

Sejumlah 20 pesantren yang menjadi sasaran profiling menunjukkan adanya pesantren belum dilakukan pendampingan secara intensif oleh pihak pembuat program. Sebagian pesantren menganggap bantuan itu sebagai "pemberian biasa" bukan menjadi pendorong untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren. Usulan program dari beberapa pesantren sudah tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan pesantren. Tetapi, di sisi lain ada juga program ekonomi tersebut belum diimbangi oleh kapasitas pengelola dan manajemen. Aspek pendampingan dari Kementerian dalam rangka untuk memberikan peningkatan ekonomi pesantren, belum maksimal.

Dengan selesainya kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Kami sebagai penanggung jawab kegiatan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini. Kepada pimpinan, ustadz, pengurus pesantren yang telah memberikan informasi dan data kami ucapkan terima kasih dan semoga Allah membalasnya sebagai amal ibadah. Ucapan terima kasih kami juga haturkan kepada Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, yang memberikan perhatian terhadap kegiatan ini, dengan harapan

.....>>>KATA PENGANTAR<<<.....

muncul pesantren-pesantren yang memiliki keunggulan dalam menopang perekonomian pesantren, masyarakat, dan bangsa.

Akhirnya, semoga penyusunan buku *Profiling Pengembangan Ekonomi Pesantren* ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Jakarta, November 2022

Kepala Puslitbang Pendidikan Agama
dan Keagamaan,

Dr. H. Mohsen, MM

KATA SAMBUTAN

KEPALA BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pendidikan, dakwah, dan pengembangan masyarakat merupakan fungsi pesantren. Penyelenggaraan pendidikan di pesantren telah lama melayani beragam lapisan masyarakat. Berbagai layanan pendidikan, baik pendidikan formal, seperti sistem madrasah dan sekolah maupun pendidikan non formal. Di bidang dakwah, pesantren dengan karakternya sebagai lembaga dakwah yang telah teruji. Dalam bidang pengembangan masyarakat, pesantren tidak disangsikan lagi sebagai pelayan umat dan masyarakat.

Pembangunan pesantren semakin meningkat seiring dengan keluarnya UU No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren. Undang-Undang tersebut merupakan rekognisi, afirmasi, dan fasilitasi yang diberikan pemerintah pada pesantren. Selain itu, Undang-Undang itu diharapkan dapat memenuhi perkembangan, aspirasi, dan kebutuhan hukum masyarakat pada aspek-aspek seperti pengakuan atas independensi penyelenggaraan pesantren, pengakuan atas varian kekhasan dan model penyelenggaraan pesantren, pengakuan atas pemenuhan unsur pesantren (*arkanul ma'had*) dan ruh pesantren (*ruhul ma'had*) sebagai syarat pendirian, pengakuan kepada pendidikan pesantren sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan nasional.

Turunan UU No. 18 Tahun 2019 adalah lahirnya 3 PMA (Peraturan Menteri Agama), yaitu: PMA No. 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren; PMA No. 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren; dan PMA No. 32 Tahun 2020 tentang Ma'had Aly. Sebagai upaya menciptakan pendidikan yang berkeadilan, UU Nomor 18 2019 tersebut bisa menjadi landasan hukum bagi terbentuknya instrumen pendanaan untuk memastikan ketersediaan dan ketercukupan anggaran dalam pengembangan pesantren.

Saya menyambut baik atas terbitnya buku "*Profiling Pengembangan Ekonomi Pesantren*". Penerbitan buku ini disusun oleh Tim Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Penerbitan buku ini merupakan bagian dari upaya kita untuk memotret pelaksanaan bantuan inkubasi pesantren yang diprogramkan Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. Penerbitan karya ini patut kita hargai sebagai bentuk pengayaan literasi. Melalui penerbitan ini, tidak hanya menambah khazanah tentang kepesantrenan, tetapi juga menambah khazanah kemandirian institusi pesantren kaitannya dengan ekonomi umat.

.....>>>KATA SAMBUTAN<<<.....

Buku "*Profiling Pengembangan Ekonomi Pesantren*" merupakan bukti bahwa pesantren telah melaksanakan aktivitas ekonomi dalam kaitannya dengan kemandirian pesantren. Selain itu, buku ini sebagai media untuk mendiseminasikan program Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat kepada *stakeholders*.

Akhirnya, atas nama Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama, saya ucapkan terima kasih, apresiasi, dan penghargaan yang tulus kepada pimpinan dan pengurus pesantren. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Tim Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan dan semua pihak yang bekerja dalam penerbitan buku ini. Semoga apa yang telah dilakukan oleh para ulama dan semua pihak, dicatat oleh Allah SWT. sebagai amal baik.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, November 2022

Kepala,

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

DAFTAR ISI

ix

KATA PENGANTAR KEPALA PUSLITBANG PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN	v
KATA SAMBUTAN KEPALA BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan dan Target	4
C. Sasaran Pesantren	4
D. Pelaksana dan Waktu	4
BAB II : PENGEMBANGAN EKONOMI PESANTREN	5
3 Pesantren Darussyifa Al-Fithroh Sukabumi: Merintis Badan Usaha Milik Pesantren (Bumpes)	7
3 Digital Printing Pesantren Al Hikmah El Ali Cinding Tangerang ---	15
3 Usaha Roti Bakery Kansa di Pesantren Lirboyo, Kediri	23
3 Pesantren Api Tegalrejo Magelang	37
3 Usaha Inkubasi Bisnis Pesantren Tarbiyatul Banin Cirebon	49
3 Ekosistem Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo	59
3 Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Persatuan Islam 51 Pamanukan, Subang	69
3 Bisnis Laundry Pondok Pesantren Al-Arifin Ciamis	79
3 Pondok Pesantren Al-Inarah Buntet Cirebon	95
3 Ekonomi Pesantren Miftahul Huda Indramayu	105

.....>>DAFTAR ISI<<.....

3	Pesantren Daarul Qoori'in: Usung Kearifan Lokal, Kembangkan Batik dan Tenun Motif Baduy -----	119
3	Ekosistem Ekonomi Pondok Pesantren Motivasi Indonesia -----	131
3	Barbershop Ala Pesantren: Potret Pengembangan Ekonomi Pesantren Cadangpinggan Indramayu -----	137
3	Usaha Laundry Pesantren Tebuireng Jombang, Jawa Timur -----	147
3	Pesantren Madinatunnajah: Penggerak Ekosistem Ekonomi Masyarakat -----	157
3	Pengembangan Waserda Pondok Pesantren Daarul Ma'arif Ciamis, Jawa Barat -----	167
3	Pesantren Assalafiyah Daarul Falahiyah: Menggapai Kemandirian Lewat Rintisan Usaha Laundry -----	183
3	Usaha Toko Kebon Jambu Bariklana di Pesantren Kebon Jambu al-Islamy Cirebon, Jawa Barat -----	189
3	“Zhulal” Produk Usaha Air Minum Dalam Kemasan Pondok Pesantren Al-Qur'an Tansyitul Muta'allimin Bogor -----	195
3	Pesantren Sunan Bejagung: Ciptakan Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Usaha Toko Kitab dan Toko Serba Ada -----	201
BAB III : PENUTUP -----		209
	A. Kesimpulan -----	211
	B. Rekomendasi -----	211
SUMBER RUJUKAN -----		213

SINOPSIS

PROFILING PENGEMBANGAN EKONOMI PESANTREN

Buku “Profiling Pengembangan Ekonomi Pesantren” merupakan bukti bahwa pesantren telah melaksanakan aktivitas ekonomi dalam kaitannya dengan kemandirian pesantren. Selain itu, buku ini sebagai media untuk mendiseminasikan program Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat kepada stakeholders.

Sejumlah 20 pesantren yang menjadi sasaran profiling. Penerbitan buku ini merupakan bagian dari upaya kita untuk memotret pelaksanaan bantuan inkubasi pesantren yang diprogramkan Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. Penerbitan karya ini patut kita hargai sebagai bentuk pengayaan literasi. Melalui penerbitan ini, tidak hanya menambah khazanah tentang kepesantrenan, tetapi juga menambah khazanah kemandirian institusi pesantren kaitannya dengan ekonomi umat.